

ABSTRAK

RISIKO PRODUKSI USAHATANI PADI ORGANIK DI DESA JATISARI KECAMATAN SUBANG KABUPATEN KUNINGAN

Oleh

Arip Abdilah
NPM 175009065

Dosen Pembimbing:
Betty Rofatin
Tenten Tedjaningsih

Usaha dalam bidang pertanian selalu mengandung risiko yang dapat mempengaruhi terhadap usaha tersebut salahsatunya adalah risiko produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber-sumber risiko produksi, besarnya risiko produksi dilihat dari luas lahan dan lama penerapan usahatani padi organik di Desa Jatisari Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode survey. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling terhadap 33 petani padi organik yang tergabung dalam Kelompok Tani Mekarsari II di Desa Jatisari Kecamatan Subang Kabupaten Kuningan yang dimulai dari bulan Juli 2021 sampai Januari 2022. Analisis data yang digunakan adalah standar deviasi dan koefisien variasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 jenis sumber risiko produksi yaitu OPT, cuaca dan iklim, dan perlakuan. Secara keseluruhan risiko produksi usahatani padi organik di Desa Jatisari sebesar 69,1 kg (3 persen) dari rata-rata produksi, besarnya risiko produksi usahatani padi organik didasarkan pada luas lahan sempit ($<0,1$ Ha), sedang ($0,1 - 0,3$ Ha) dan luas ($>0,3$ Ha) masing-masing 5 persen, 2 persen dan 1 persen dari produksi rata-rata. Besarnya risiko produksi padi organik berdasarkan lama penerapan dimulai dari tahun 2014 dan 2015, masing-masing 1,7 persen dari rata-rata produksi. Jangka lama penerapan dan luas lahan akan mempengaruhi besarnya risiko produksi.

Kata kunci: usahatani, padi organik, risiko produksi, luas lahan, penerapan

ABSTRACT

PRODUCTION RISK ON RICE ORGANIC FARMING IN JATISARI VILLAGE, SUBANG DISTRICT, KUNINGAN REGENCY

By

Arip Abdilah
NPM 175009065

Supervisor:
Betty Rofatin
Tenten Tedjaningsih

Business in agriculture always contains risks that can affect the business, one of which is production risk. This study aims to determine the sources of production risk, the magnitude of the production risk seen from the area of land and the length of application in organic rice farming in Jatisari Village, Subang District, Kuningan Regency. The method used in this research is the survey method. The sampling technique used is a total sampling of 33 organic rice farmers who are members of the Mekarsari II Farmer Group in Jatisari Village, Subang District, Kuningan Regency, starting from July 2021 to January 2022. The data analysis used is the standard deviation and coefficient of variation. The results showed that there were 3 types of sources of production risk, namely pests, weather and climate, and treatment. Overall the risk of organic rice farming production in Jatisari Village is 69.1 kg (3 percent) of the average production, the magnitude of the risk of organic rice farming production is based on narrow land area (<0.1 Ha), medium ($0.1 - 0.3$ Ha) and area (>0.3 Ha) respectively 5 percent, 2 percent and 1 percent of the average production. The magnitude of the risk of organic rice production based on the length of application starting from 2014 and 2015, each is 1.7 percent of the average production. The duration of application and the area of land will affect the magnitude of the production risk.

Keywords: farming, organic rice, production risk, land area, application